

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di suatu negara adalah salah satu indikator yang dapat menentukan maju atau tidaknya bangsa tersebut, sehingga untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi maka perlu pendidikan yang berkualitas pula. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki potensi untuk menghasilkan individu yang cerdas, mampu merencanakan, mengatur, dan melaksanakan pembangunan nasional. Namun, kemampuan ini hanya dapat dicapai melalui pendidikan yang berkualitas. Agar dapat mencapai pendidikan yang berkualitas, maka perlu didukung oleh fasilitas yang memadai, seperti kurikulum yang sesuai, kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, serta sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah adalah tempat untuk siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik pada aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Dalam mengembangkan berbagai potensi tersebut tentunya membutuhkan sebuah rencana yang baik untuk menyelenggarakan sekolah yang teratur sehingga dapat menghasilkan para siswa yang memiliki kemampuan yang berkualitas. Salah satu hal yang menjadi penunjang keberhasilannya ialah sarana prasarana yang disediakan sekolah. Sarana dan prasana menjadi hal yang utama bagi sekolah, karena berfungsi menjadi jembatan dalam mengantarkan siswa untuk menunjang proses belajar dan keberhasilannya. Dari banyaknya sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, perpustakaan sekolah memegang peran yang begitu penting di sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang menunjang kegiatan belajar para siswa sehingga memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah sebagai induk yang menaunginya. Perpustakaan sekolah dapat dikatakan sebagai jantungnya sekolah karena begitu pentingnya. Disebut sebagai jantung sekolah karena menyimpan koleksi yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar. Menurut Hartono (2016) mendefinisikan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan

yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan sekolah, dan merupakan elemen yang paling penting dari sekolah yang bersangkutan, perpustakaan menjadi sumber utama pembejalaran dalam mendukung tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Suatu perpustakaan sekolah dapat dikatakan layak, mengacu pada standar-standar yang perlu dipenuhi bagaimana seharusnya perpustakaan sekolah dikelola. Setiap perpustakaan memiliki standar dan pedomannya masing-masing dalam melakukan evaluasi. Pada skala internasional, standar perpustakaan sekolah diatur oleh *International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)/ United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* yang mengatur mengenai misi dan kebijakan, sumber daya, ketenagaan (staf), program dan kegiatan, promosi perpustakaan dan peserta didik. Standar perpustakaan sekolah yang ada di Indonesia adalah SNI (Standar Nasional Indonesia) bidang perpustakaan 7329:2009 dan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) 008 : 2011. SNP disusun oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Selain itu pun, terdapat Peraturan Kepala Perpustakaan yang mengatur mengenai Standar Nasional Perpustakaan untuk perpustakaan desa/kelurahan, perpustakaan kecamatan, perpustakaan kabupaten/kota, perpustakaan provinsi, perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus.

Beberapa perpustakaan sekolah di Indonesia masih banyak yang berada jauh dari standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 atau Standar Nasional Perpustakaan Sekolah yang telah dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, hal ini disebabkan masih kurang pedulinya pihak sekolah terhadap keberlangsungan perpustakaan sekolah, dimana seharusnya perpustakaan sekolah memenuhi ketentuan yang sudah diatur, yaitu : standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar tenaga perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, dan standar pengelolaan perpustakaan. Hal ini dikuatkan dengan penelitian Syafiah (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa masih banyak perpustakaan sekolah di Indonesia yang belum sesuai

dengan Standar Nasional Perpustakaan Tahun 2015 mulai dari aspek sumber daya manusia, koleksi perpustakaan, layanan, dan sarana serta prasarana.

Standar perpustakaan sekolah yang telah dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI berlaku untuk tiap perpustakaan sekolah baik swasta maupun negeri. Hal ini selanjutnya menjadi titik awal bahwa pengelolaan perpustakaan bukan merupakan hal yang sederhana, yang tidak memerlukan standar atau pedoman, dan tidak melibatkan pustakawan dalam pengelolaannya. Padahal, proses pengelolaan perpustakaan sama kompleksnya dengan proses pengelolaan disiplin ilmu lainnya, dan diyakini perpustakaan perlu dikelola oleh para ahli dalam disiplin tersebut, yang merupakan faktor penting dalam melakukan kegiatan perpustakaan.

Portal Dinas Pendidikan Kota Bandung (2023) menunjukkan bahwa jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdapat di wilayah Kota Bandung sebanyak 263 sekolah. Yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah SMP yang berada di wilayah kecamatan Sukasari. Perpustakaan SMP di wilayah Sukasari ini memiliki fungsi sebagai sarana ataupun wadah informasi bagi siswa, guru, ataupun warga sekolah yang lainnya. Untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai sumber informasi, tentunya perpustakaan ini harus memenuhi standar nasional perpustakaan seperti apa yang telah ditetapkan.

Sebagai permulaan, penulis telah melakukan observasi sebagai gambaran awal dalam pelaksanaan penelitian ini. Observasi awal dilakukan di salah satu SMP yang berada di wilayah Sukasari. Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, ditemukan bahwa perpustakaan belum menerapkan Standar Nasional Perpustakaan secara optimal. Hal ini dilihat dari kondisi perpustakaan yang belum dikelola dengan baik oleh pengelola perpustakaan itu sendiri, mulai dari aspek koleksi sampai dengan aspek pengelolaan perpustakaan. Mengingat begitu pentingnya perpustakaan sekolah, maka dari itu perlu dilakukannya evaluasi. Menurut Wirawan (2009), evaluasi merupakan proses dalam pengumpulan informasi terkait objek evaluasi serta menilai objek evaluasi yang dibandingkan dengan standar evaluasi. Hasil akhirnya dapat merupakan informasi terkait objek evaluasi yang selanjutnya digunakan dalam mengambil keputusan terkait objek evaluasi, dimana objek ini bisa berupa kebijakan, benda orang, dan lain-lain.

Evaluasi sangatlah penting untuk dilaksanakan oleh pustakawan, dikarenakan dengan melaksanakan evaluasi maka pustakawan nantinya dapat menemukan kondisi terkini mengenai pelaksanaan perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan pengelolaan perpustakaan dengan tujuan dapat memberikan layanan yang berkualitas bagi pemustaka. Evaluasi perpustakaan sekolah sangat penting dalam perencanaan untuk dan melaksanakan terus menerus perbaikan program berdasarkan standar (Keller, 2018).

Dengan melakukan evaluasi kita bisa melihat seberapa besar kesesuaian pengelolaan perpustakaan dengan standar yang ada. Maka, evaluasi pun dapat diartikan sebagai suatu penilaian atau pengukuran dalam bidang perpustakaan, evaluasi dilakukan untuk mengukur sudah sejauh mana perpustakaan menerapkan standar perpustakaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayatullah (2019) berjudul "Evaluasi Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Sekolah Dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Tangerang" menunjukkan bahwa anggaran dan tenaga yang dialokasikan untuk perpustakaan SMA Negeri 14 Tangerang telah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan 009:2011. Namun, terdapat ketidaksesuaian pada aspek koleksi, sarana, prasarana, dan layanan perpustakaan di SMA Negeri 14 Tangerang dengan Standar Nasional Perpustakaan 009:2011.

Selanjutnya, penelitian oleh Indriyanti (2015) dengan judul "Evaluasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Implementasi Standar Nasional Perpustakaan SNP 009:2011 sebagai Penjaminan Mutu Layanan Perpustakaan (Studi Kasus di SMA Negeri 12 Semarang)" menemukan bahwa Implementasi Penjaminan Mutu Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 12 Semarang secara umum telah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan SNP 009:2011, baik dalam aspek layanan perpustakaan ataupun kinerja perpustakaan. Kategori Implementasi Penjaminan Mutu Perpustakaan Sekolah di SMA Negeri 12 Semarang mendekati 94,79% dari Standar Nasional Perpustakaan SNP 009:2011. Walaupun demikian, masih ada 5 poin yang belum sepenuhnya terpenuhi dalam evaluasi implementasi standar nasional perpustakaan SNP 009:2011 di SMA Negeri 12 Semarang, seperti

tindakan cacah ulang dan penyiangan satu kali setahun, pengendalian pencahayaan dan kelembaban udara, penyelenggaraan kegiatan gemar membaca seperti talk show buku, jam operasional layanan perpustakaan, serta penggunaan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) yang seharusnya dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pemustaka.

Kemudian, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2020) berjudul "Evaluasi Pelayanan Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Peraturan Kepala (PERKA) Perpustakaan Nasional No. 12 Tahun 2017 Di Kota Banda Aceh." Penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan sekolah di Kota Banda Aceh masih belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Kepala (PERKA) Perpustakaan Nasional No 12 Tahun 2017, yang berlaku untuk perpustakaan tingkat SMA/MAN. Beberapa perpustakaan sekolah, seperti SMAN 4 Banda Aceh dan SMAN 5 Banda Aceh, sudah menerapkan pelayanan sesuai dengan PERKA, sementara pelayanan perpustakaan di SMAN 8 Banda Aceh belum sepenuhnya memenuhi apa yang ditetapkan oleh Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No 12 Tahun 2017 untuk perpustakaan sekolah tingkat SMA/MAN.

Setiap perpustakaan memiliki standar dan pedomannya masing-masing dalam melakukan evaluasi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan pedoman Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah yang mengatur mengenai hal berikut ini: standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar tenaga perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, dan standar pengelolaan perpustakaan. Alasan penulis menggunakan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 karena ini merupakan standar nasional perpustakaan terbaru yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI.

Perpustakaan SMP di wilayah Kecamatan Sukasari ini merupakan perpustakaan yang melayani siswa dan guru. Untuk melayani dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka tersebut tentulah tidak mudah. Maka dari itu

perpustakaan harus terus berupaya meningkatkan kualitasnya agar dapat berhasil memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Sehingga, perpustakaan perlu untuk melakukan evaluasi perpustakaan agar dapat menilai apakah perpustakaan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Maka dari itu, berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Sukasari”**

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1. Rumusan masalah umum

Sejauh mana perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan?

1.2.2. Rumusan masalah khusus

- 1) Apakah komponen koleksi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan?
- 2) Apakah komponen sarana dan prasana Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan?
- 3) Apakah komponen pelayanan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan?
- 4) Apakah komponen tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan?
- 5) Apakah komponen penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan?
- 6) Apakah komponen pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah

Pertama di Kecamatan Sukasari telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan?

- 7) Apa saja tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka pengelolaan perpustakaan agar mencapai Standar Nasional Perpustakaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan masalah umum dan tujuan masalah khusus.

1.3.1. Tujuan masalah umum

Untuk mendeskripsikan sudah sejauh mana kesesuaian pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Sukasari dengan Standar Nasional Perpustakaan.

1.3.2. Tujuan masalah khusus

- 1) Untuk membandingkan keadaan koleksi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan.
- 2) Untuk membandingkan keadaan sarana prasarana Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan.
- 3) Untuk membandingkan keadaan pelayanan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan.
- 4) Untuk membandingkan keadaan tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan.
- 5) Untuk membandingkan keadaan penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan.

- 6) Untuk membandingkan keadaan pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sukasari berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan.
- 7) Untuk menjabarkan apa saja tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka pengelolaan perpustakaan agar mencapai Standar Nasional Perpustakaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta ilmu pengetahuan. Ada pula manfaat penelitian secara teoritis dan praktis dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk upaya pengembangan ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi khususnya pada bidang evaluasi perpustakaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pengawasan dalam hal penerapan Standar Nasional Perpustakaan pada perpustakaan sekolah sehingga sesuai dengan pedoman yang ada serta mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

2) Bagi Kepala Perpustakaan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk kepala perpustakaan dalam memperbaiki perpustakaan sekolah menjadi lebih baik sebelum dilakukannya evaluasi.

3) Bagi Pustakawan

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pedoman bagi para pustakawan yang mengelola perpustakaan, untuk mendorong inovasi dan meningkatkan mutu layanan di lembaga perpustakaan tersebut.

4) Bagi Pemustaka

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pelayanan yang bermanfaat dan tepat untuk pemustaka.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat serta pemahaman kepada para peneliti yang tertarik untuk melaksanakan penelitian yang terkait dengan evaluasi perpustakaan atau Standar Nasional Perpustakaan.

1.5. Struktur Organisasi Penulisan Penelitian

Struktur organisasi penulisan pada penelitian skripsi ini akan disusun dalam lima bab.

Bab satu pendahuluan, bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan struktur organisasi penelitian.

Bab dua kajian pustaka, bab ini berisi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Pada kajian pustaka membahas tentang teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab ketiga metode penelitian, bab ini berisi desain penelitian, populasi, sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat hasil dan pembahasan, bab ini berisi pemaparan data dan pembahasan data yang telah dikaji.

Bab lima simpulan, implikasi dan rekomendasi. Bab ini berisi simpulan temuan serta memberikan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.